

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi pada masa ini sangat besar dan mengubah cara baru dalam berkomunikasi dengan para investor. Pada saat ini media internet sangat banyak membantu perusahaan dalam mengungkapkan informasi keuangan bagi investor melalui *Internet Financial Reporting* (IFR). Saat ini investor menginginkan untuk selalu mengikuti perkembangan tentang *Financial* perusahaan yang disediakan perusahaan di internet. Adanya internet maka akan lebih mempermudah untuk setiap pemakai informasi agar mengetahui keadaan perusahaan, kinerja perusahaan serta keuangan perusahaan. Sekretaris Jendral Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), Henri Kasyfi Soemartono melakukan survei pemakai internet di Indonesia pada tahun 2019. Dari hasil survei Sekjen APJII mengatakan “saat ini penetrasi pengguna internet Indonesia berjumlah 73,7%, naik dari 64,8% dari tahun 2018”. Menurut Sekjen APJII, Apabila digabungkan dengan angka yang diprediksi oleh Badan Pusat Statistik (BPS) maka masyarakat Indonesia pada tahun 2019 berjumlah 266.911.900 juta, sehingga pemakai internet di Indonesia diprediksi sejumlah 196,7 juta. Dengan meningkatnya pengguna internet pada tahun 2019 membuat banyak investor, masyarakat umum, pemerintah, dan pemegang saham dengan mudah mengakses atau mendapatkan informasi dari *Internet Financial Reporting*. (<https://www.merdeka.com/teknologi/pengguna-internet-indonesia-capai-196-juta-di-tahun-2019-sampai-q2-2020.html>).

Menurut Prasetya dan Irwandi (2012), *Internet Financial Reporting* (IFR) merupakan pengungkapan informasi *Financial* perusahaan di internet yang sudah terdaftar di *website* resmi perusahaan. *Website* merupakan sumber informasi untuk investor, masyarakat umum, pemerintah dan pemangku saham lainnya yang membutuhkan informasi tentang perusahaan. Adanya *website* ini informasi yang dulunya disajikan melalui *print out* tetapi sekarang perusahaan membagikan

informasinya ke dalam bentuk suatu *website*. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan yang tercantum di *website* perusahaan membuat para pencari informasi dengan mudah mengakses informasi laporan keuangan yang mereka butuhkan. Ini berarti dengan memberikan informasi keuangan secara terbuka akan sangat berguna bila penyampaiannya melalui *website*. Karena di jaman yang sekarang ini *website* sangat mudah diakses oleh masyarakat umum.

Internet Financial Reporting merupakan sarana bagi perusahaan dalam melaporkan kegiatan perusahaan seperti informasi keuangan, informasi bisnis, atau informasi tentang kegiatan yang lainnya. Dengan menerapkan *Internet Financial Reporting* diharapkan menjadi cara baru untuk mengurangi adanya ketidakseimbangan informasi dengan pihak eksternal. Berkembangnya *Internet Financial Reporting* membuat banyak perusahaan yang menerapkan *Internet Financial Reporting* pada perusahaannya. Untuk mengikuti perkembangan perusahaan harus mampu mengikuti perubahan yang ada, seperti perubahan sosial. Saat ini sangat mudah untuk mendapatkan informasi keuangan atau non-keuangan suatu perusahaan. Bukan hanya informasi keuangan saja yang penting namun informasi non-keuangan pun saat ini sangat penting dalam melakukan *Internet Financial Reporting*. Bahwa dalam menyajikan *Internet Financial Reporting* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* adalah profitabilitas, *Leverage*, dan kepemilikan publik.

Faktor pertama adalah profitabilitas yaitu potensi perusahaan untuk mencapai laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Sedangkan Sirait (2017) mengatakan profitabilitas atau kemampulabaan perusahaan dalam memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan sebagai margin dan arus kas. Hasil penelitian Arfianda (2017) dan Kurniawati (2018) menyatakan bahwa hubungan profitabilitas dan IFR bersifat positif yang berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi juga pengungkapan informasi perusahaan dalam *Internet Financial Reporting*. Berbeda dengan hasil penelitian Sari (2018), Maulana (2017), dan Lestri dan Chariri (2005) yang mengatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap

Internet Financial Reporting karena *Internet Financial Reporting* merupakan pengungkapan yang wajib sehingga perusahaan harus tetap melaporkan laporan *Financial* lengkap, baik dalam keadaan untung atau rugi.

Faktor Kedua adalah *Leverage* yaitu total utang yang dipakai untuk membantu perusahaan, perusahaan yang mempunyai utang yang besar dari equity maka perusahaan mempunyai tingkat *Leverage* yang tinggi (Fakhrudin, 2008). Menurut Sjahrial (2009) *Leverage* adalah aktiva dan sumber dana untuk perusahaan yang memiliki biaya tetap yang berarti sumber dana berasal dari pinjaman perusahaan untuk memiliki bunga sebagai kewajiban tetap agar dapat menaikkan keuntungan bagi pemegang saham. Dari hasil penelitian Lestri dan Chariri (2005) menyatakan *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* karena dengan meningkatnya *Leverage*, manager dapat memanfaatkan *Internet Financial Reporting* untuk mendukung perusahaan dalam memberikan informasi positif perusahaan untuk mengalihkan perhatian kreditur dan pemegang saham agar tidak fokus terhadap tingginya *Leverage* perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Sari (2018), Arfianda (2017), Kurniawati (2018), dan Maulana (2017) yang menunjukkan hasil penelitian yang sama bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Internet Financial Reporting* karena tinggi atau rendahnya *Leverage* perusahaan, tidak mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan di internet tetapi untuk memenuhi kewajiban perusahaan yang akan jatuh tempo.

Faktor ketiga adalah kepemilikan publik yaitu rasio atau total kepemilikan saham yang publik miliki atau masyarakat umum yang tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan (Wijayanti, 2009). Kepemilikan saham mengacu pada kepemilikan publik yaitu saham yang dimiliki oleh pihak eksternal dan tidak mempunyai hubungan khusus dengan perusahaan (Prabowo dan Tamboto, 2005; dalam Sari, 2018). Maka bila komposisi kepemilikan saham oleh publik tinggi akan mengakibatkan pengungkapan informasi laporan keuangan perusahaan lebih gampang di ungkapkan melalui *Internet Financial Reporting*. Dari hasil penelitian Abdillah (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* karena tingginya kepemilikan publik yang

terkonsentrasi maka manajemen akan menjaga transparansi dan mendorong manajemen mewujudkan keterbukaan informasi. Berbeda dengan hasil penelitian Sari (2018), Arfianda (2017), Kurniawati (2018) dan Ruwanti (2015) yang menunjukkan hasil penelitian yang sama bahwa kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap *Internet Financial Reporting* karena sifat dari saham yang untuk diperjualbelikan bukan untuk mengendalikan manajemen perusahaan.

Adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya yang menjadi motivasi mengapa penelitian ini dilakukan. Selain itu, fenomena pengguna internet di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Objek yang peneliti pilih dalam melakukan penelitian ini ialah perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur mempunyai banyak saham yang likuid, sehingga investor yang melakukan investasi sangat banyak dan investor mengharapkan dapat menerima informasi secara akurat dengan lengkap dan cepat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti akan merumuskan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019?
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengenai rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan publik terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis :

Peneliti mengharapkan hasil penelitian dapat tersampaikan dan bermanfaat pada perusahaan untuk memberika informasi seberapa besar pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan kepemilikan publik terhadap *Internet Financial Reporting*.

2. Manfaat Akademis

Penelit mengharapkan hasil penelitian dapat membantu dalam menambah acuan dan referensi untuk mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang analisis pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan kepemilikan publik terhadap *Internet Financial Reporting*.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa Bab dengan sistematikan penulisan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan secara singkat tentang landasan teori, penelitian terdahulu yang relevan, hubungan antara variabel, rerangka penelitian, dan pengembangan hipotesis.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini membahas tentang desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi sampel, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisa data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas tentang karakteristik dari populasi, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan penelitian.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan oleh peneliti yang diperoleh dari pengujian hipotesis, pembahasan, dan saran yang dilakukan peneliti besar harapan dapat memberi manfaat bagi peneliti selanjutnya.